

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Husain Basyaiban



Gambar 4.1 Husain Basyaiban

Husain atau yang lebih dikenal dengan Husain Basyaiban ataupun dengan *Kadam Sidik* merupakan seorang remaja lelaki kelahiran Mekkah. Husain lahir pada 12 Agustus 2002 dan bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Ayahnya merupakan seorang Kyai yang bernama Sufyan, Husain sendiri merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Dari segi pendidikan, Husain merupakan kelulusan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jaddih 01 Bangkalan tahun 2008-2014. Selanjutnya dia meneruskan pendidikannya di *Madrasah Tsanawiyah Negeri* (MTsN) Bangkalan tahun 2014-2017 dan masuk *Madrasah Aliyah Negeri* (MAN) Bangkalan tahun 2017-2020. Setelah tamat dari MAN Bangkalan pada tahun 2020 maka Husain memilih meneruskan pendidikannya dengan masuk ke Universitas

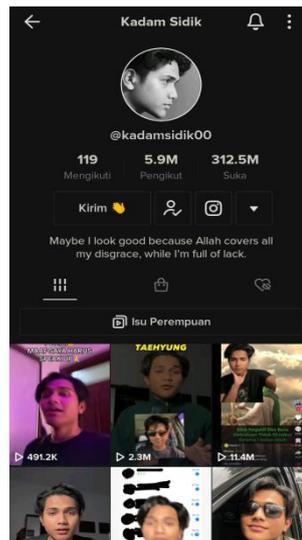
Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Jurusan Ilmu Hadits.

Husain awalnya hanyalah seorang mahasiswa biasa, yang baru menginjak semester satu sebelum dia menjadi sangat terkenal dikarenakan dakwahnya di *TikTok*. Dikarenakan *postingan* Husain kebanyakan merupakan dakwah membuat warga *TikTok* banyak yang menjadi *followersnya*, sehingga membuat Husain semakin terkenal dari waktu ke waktu. Bekal ilmu agama Husain dalam berdakwah didapatnya dari sekolah dan dari ayahnya sendiri yang merupakan seorang kyai serta lingkungan Husain yang memang diketahui *islamic*. Husain memiliki hobi membaca Al-Qur'an, menonton *anime*, dan tentunya berdakwah. Selain itu dia juga mempunyai impian agar dapat mendirikan pondok pesantren yang besar serta dapat mengayomi santri-santri yang tidak mampu.

Nama Husain mulai terkenal dari awal tahun 2020 sejak dia mengunggah beberapa video dakwahnya ke *TikTok*. Husain mengaku awalnya dia hanya main-main saja mengunggah video dakwahnya di *TikTok*, selain karena saat itu Husain terkena perjanjian dengan teman-temannya tidak boleh bermain Instagram dikarenakan kalah bermain *game*. Namun ternyata video dakwahnya disambut baik oleh warga *TikTok*, dibuktikan dengan Husain mendapatkan 23 ribu *followers* dalam satu hari. Husain memang masih terbilang muda saat memulai berdakwah, namun dia selalu mampu menjelaskan serta menjawab pertanyaan dari warga *TikTok* dengan bekal ilmu agama yang dimilikinya. Selain itu Husain juga mulai terjun ke dunia bisnis pada 09 Oktober 2021 dengan bekerja sama bersama temannya, Husain memilih bisnis pakain muslim yang dia beri nama

Muta Indonesia. Namun dengan terjunnya Husain ke dunia perbisnisan tidak membuatnya kehilangan keaktifan serta kekonsistensian nya dalam berdakwah.⁵²

2. Profil Akun *TikTok* Husain Basyaiban @KadamSidik00



Gambar 4.2 Profil *TikTok* Husain Basyaiban

Husain Basyaiban pada awalnya memilih @Basyasman00 sebagai *username* *TikTok*nya, namun sejak 01 Maret 2023 Husain mengganti *username* nya menjadi @KadamSidik00. Sampai saat ini akun tersebut mempunyai 5,9 juta *followers*, 312,5 juta *likes*, serta 119 *following*. Husain memilih foto dengan warna hitam putih, dimana wajah Husain diambil dari samping sebagai foto profil akunnya. Husain juga menuliskan “*Maybe I look good because Allah covers all my disgrace, while I’m full of lack.*” pada bagian bio akunnya tersebut. Pada bagian atas tersebut juga disertai dimana kita bisa menyapa Husain dengan menyapanya, logo centang biru, logo *Instagram*. Serta dapat dilihat terdapat bagian tanda untuk

⁵² Tasha Bulan Suci Fanti, “Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Oleh Husain Basyaiban” 2022.

bagian penyedia video, lalu bagian tanda khusus untuk jualan, dan bagian tanda video yang disukai oleh Husain yang telah di privasinya. Pada akun ini Husain memberikan *highlight* video khusus dengan tema yang bertuliskan “Isu Perempuan” yang dapat dilihat pada laman akunnya tersebut. Hingga Mei 2023 terdapat 793 buah video yang *diposting* Husain Basyaiban.

3. Deskripsi Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax*

a. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 22 Februari 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 22 Februari 2021 ini berdurasi 58 detik. Dengan tayangan sebanyak 1.400.000 kali, 261.600 suka, 3.577 komentar, 4.739 menambahkan ke favorit, dan 2.315 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Gue ketika tau kalo ga mandi bisa bikin dosa”. Hal itu dikarenakan banyak warga *TikTok* yang *mentag* Husain meminta agar dijelaskan apakah perkara tersebut benar atau tidak.

b. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 25 Mei 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 25 Mei 2021 ini berdurasi 58 detik. Dengan tayangan sebanyak 2.600.000 kali, 375.400 suka, 2.689 komentar, 5.830 menambahkan ke favorit, dan 1.975 membagikan. Pada video ini Husain

Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Apa boleh belajar agama ga usah di pondok” dengan cara *menstitch* video tersebut.

c. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 16 September 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 16 September 2021 ini berdurasi 50 detik. Dengan tayangan sebanyak 1.400.000 kali, 339.100 suka, 2.813 komentar, 10.300 menambahkan ke favorit, dan 4.013 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “1 helai rambut wanita = 70.000 tahun di neraka?”. Hal itu dikarenakan inisiatif dari Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut banyak beredar di *FYP* nya, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi warga *TikTok* yang termakan *hoax* tersebut.

d. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 25 September 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 25 September 2021 ini berdurasi 59 detik. Dengan tayangan sebanyak 1.600.000 kali, 279.600 suka, 1.271 komentar, 8.235 menambahkan ke favorit, dan 2.928 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Penyebaran quotes palsu dari Imam Ali bin Abi Thalib *Radhiyallahu ‘anhu*”. Hal itu dikarenakan inisiatif dari

Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut banyak beredar di sosial media, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi orang yang termakan *hoax* tersebut.

e. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 06 November 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 06 November 2021 ini berdurasi 44 detik. Dengan tayangan sebanyak 1.600.000 kali, 249.700 suka, 1.546 komentar, 3.953 menambahkan ke favorit, dan 798 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Dalam Islam anjing itu diharamkan karena dia tercipta dari ludah iblis”. Hal itu dikarenakan inisiatif dari Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut banyak beredar, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi warga *TikTok* yang termakan *hoax* tersebut.

f. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 29 November 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 29 November 2021 ini berdurasi 3 menit. Dengan tayangan sebanyak 3.400.000 kali, 692.000 suka, 10.200 komentar, 19.000 menambahkan ke favorit, dan 13.200 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Teman yang ganggu sholat maka

murtad karena telah melecehkan syariat”. Hal itu dikarenakan banyak warga *TikTok* yang mentag Husain meminta agar dijelaskan apakah perkara tersebut benar atau tidak.

g. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 21 Desember 2021.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 21 Desember 2021 ini berdurasi 1 menit 59 detik. Dengan tayangan sebanyak 1.100.000 kali, 165.000 suka, 1.541 komentar, 7.208 menambahkan ke favorit, dan 2.421 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Orang yang menonton video porno tidak diterima sholatnya 40 hari”. Hal itu dikarenakan inisiatif dari Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut beredar, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi warga *TikTok* yang termakan *hoax* tersebut.

h. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 24 Juni 2022.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 24 Juni 2022 ini berdurasi 48 detik. Dengan tayangan sebanyak 12.400.000 kali, 2.200.000 suka, 24.000 komentar, 151.500 menambahkan ke favorit, dan 40.000 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai “Belajarlah ilmu agama sampai kamu paham bahwa, jika orang yang kamu cintai hadir dalam mimpimu bukan

berarti dia merindukanmu tetapi dia tidak akan pernah jadi milikmu”. Hal itu dikarenakan inisiatif dari Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut beredar, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi warga *TikTok* yang termakan *hoax* tersebut.

- i. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 27 Oktober 2022.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 27 Oktober 2022 ini berdurasi 59 detik. Dengan tayangan sebanyak 2.400.000 kali, 198.700 suka, 729 komentar, 8.407 menambahkan ke favorit, dan 309 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok* dari *postingan TikToker* lain mengenai hadits “Mesjid Nabawi pernah jadi gereja” dengan cara *menstitch* video tersebut. Hal itu dikarenakan inisiatif dari Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut beredar, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi warga *TikTok* yang termakan *hoax* tersebut.

- j. Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 28 November 2022.

Video Dakwah *TikTok* Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* pada tanggal 28 November 2022 ini berdurasi 1 menit 15 detik. Dengan tayangan sebanyak 12.100.000 kali, 1.300.000 suka, 14.300 komentar, 122.300 menambahkan ke favorit, dan 29.600 membagikan. Pada video ini Husain Basyaiban mencoba meluruskan *hoax* yang telah beredar di *TikTok*

dari *postingan TikTok* lain mengenai “Rasulullah punya kucing dan namanya Muezza”. Hal itu dikarenakan inisiatif dari Husain Basyaiban sendiri setelah melihat *hoax* tersebut banyak beredar di sosial media, sehingga Husain tidak ingin lebih banyak lagi orang yang termakan *hoax* tersebut.

4. Gaya Komunikasi Dakwah (*Assertive Style*) Husain Basyaiban dalam Meluruskan *Hoax* di *TikTok*.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data gaya komunikasi dakwah Husain Basyaiban dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Diketahui Husain menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* pada enam video yang telah diteliti dengan kategori video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00*.

Dimana penggunaan gaya komunikasi dakwah ini oleh Husain Basyaiban ditandai dengan: a. Mengekspresikan diri secara segera, langsung, dan jujur, b. Selalu ada pengharapan dan sedikit pernyataan, c. Menyukai adanya rasa humor. Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Gaya Asertif Berdasarkan Mengekspresikan Diri Secara Segera, Langsung, dan Jujur

Dimana komunikator dakwah mengekspresikan diri secara segera, langsung, dan jujur saat menyatakan perasaan dan keinginannya. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun

dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya @KadamSidik00 terdapat enam gaya komunikasi dakwah Asertif berdasarkan mengekspresikan diri secara segera, langsung, dan jujur yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.1 Gaya Asertif Mengekspresikan Diri Secara Segera, Langsung, dan Jujur Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Unggah Video	Kalimat	Indikasi
1	25 Mei 2021	Pada menit 00.05-00.34 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “nggak bermaksud buat salahin mas nya, tapi izinkan saya untuk sedikit menyanggah, kalau untuk saya sendiri, saya <i>prefer</i> bahwasannya orang yang mau belajar agama itu nggak harus mondok tapi harus berguru, wajib buat berguru dan menemukan guru yang tepat, saya sendiri seumur hidup nggak pernah mondok, walaupun temen-temen bilang, tapi kan kamu anak kyai dan sebagainya, hei asalkan kalian tahu aja bahwasannya banyak kenalan-kenalan saya dia adalah seorang <i>gus</i> , dia adalah seorang lora tapi tidak punya ilmu yang mumpuni dalam bidang agama, kenapa, karena dia tidak memanfaatkan ayahnya yang sebagai seorang guru untuk belajar”.	Mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan
2	16 September 2021	Pada menit 00.01-00.34 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “satu helai rambut wanita sama dengan tujuh puluh ribu tahun di neraka, hmm hadist ini tiba-tiba beredar di <i>fyp</i> saya dan dijelaskan oleh salah satu <i>ustadz</i> , maka ketahuilah wahai teman-teman bahwasanya hadits tersebut tidak ada dasarnya sama sekali, hadits yang dinisbatkan pada Nabi padahal hakikatnya itu bukan perkataan Nabi, maka tentu hadits itu dikategorikan sebagai hadits <i>maudhu'</i> sebagai hadits palsu yang disandarkan kepada Nabi <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i> padahal hakikatnya bukan, tapi apakah serta merta ini membuat bahwasanya wanita yang tidak menggunakan hijab jadi halal, oh tidak,	

		<p>menggunakan hijab memperlihatkan rambut wanita di depan yang bukan mahramnya adalah perkara yang batil, perkara yang diharamkan oleh agama Islam”.</p> <p>Pada menit 00.41-00.48 Husain Basyaiban menyampaikan “hanya saja buat teman-teman sekalian ayo gunakan hijabnya, tapi menggunakan hijab jangan berdasarkan hadits tadi sebab hadits tadi bukanlah hadits yang dibenarkan menurut agama Islam”.</p>	
3	25 September 2021	<p>Pada menit 00.01-00.20 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “hati-hati buat teman-teman semua yang suka banget menyebarkan <i>maqolah</i> daripada Imam Ali bin Abi Thalib r.a karena banyak banget saya lihat di <i>TikTok</i> atau di <i>Instagram</i> sampai akhirnya dibuat poster dibuat meme, dimana perkataan itu disandarkan kepada Imam Ali bin Abi Thalib r.a padahal hakikatnya itu bukan perkataan beliau”.</p>	
4	21 Desember 2021	<p>Pada menit 00.55-01.21 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “hadits, hadits, berarti Nabi dong yang bersabda, emangnya di zaman Nabi ada film porno, sehingga hal tersebut tidak benar, tidak ada satu pun hadits yang mengatakan bahwasanya menonton film porno tidak diterima sholatnya empat puluh hari, <i>la aslala lah</i> tidak ada asal padanya, sehingga urusan diterima atau tidaknya seseorang yang menonton video porno kita serahkan semuanya kepada Allah <i>Subhanahu wa ta’ala</i> bukan urusan kita”.</p> <p>Pada menit 01.35-01.44 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “tapi cen harusnya kamu nggak bilang biar semua orang ketakutan, oh tidak, menyebarkan hadits yang tidak dasarnya dari Nabi <i>Shallallahu ‘alaihi wa sallam</i> hukumnya haram sekalipun niat kamu baik”.</p>	
5	24 Juni 2022	<p>Pada menit 00.09-00.31 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “ini saya kaget dia dapat teori dari mana, pertama, pertama kita bahas tentang tafsir mimpi, apakah tafsir mimpi itu ada, jawabannya ada, ada banget tapi tidak setiap orang bisa menafsirkan mimpi dan terkadang mimpi perorang itu bisa saja sama tapi dengan penafsiran berbeda-beda, jadi semua tergantung individu, yang kedua tentunya bukan tafsir ala <i>TikTok</i> yang aneh-aneh model begini, nggak, nggak, nggak</p>	

		begitu caranya, oke”.	
6	27 Oktober 2022	<p>Pada menit 00.11-00.26 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “saya termasuk orang yang ngikutin banget guru Gembul, temen-temen di sekitar saya pasti tau, kalau setiap saya nge-gym, saya naik mobil, saya biasanya dengerin <i>podcast-podcast</i> yang dibahas oleh mas Gembul ini, bahkan semua atau mungkin hampir semua video yang pernah <i>terupload</i> tentang guru Gembul di sosial media pernah saya tonton”.</p> <p>Pada menit 00.36-00.56 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “tapi banyak banget, bisa dibilang hampir semua dari pendapat beliau yang sebenarnya tidak saya setuju pakai banget, cuman saya menilainya secara objektif, ada beberapa sudut pandang yang unik dan menarik yang bisa saya dapat dari perspektifnya guru Gembul, kembali ke cerita dibawakan oleh guru Gembul, hadits tersebut sebenarnya hukumnya (<i>mutoqoit</i>) terputus, (<i>dhaif</i>) amat sangat lemah, sehingga tidak bisa dijadikan <i>hujjah</i>”.</p>	

b) Gaya Asertif Berdasarkan Selalu Ada Pengharapan dan Sedikit Pernyataan

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00* terdapat lima gaya komunikasi dakwah Asertif berdasarkan selalu ada pengharapan dan sedikit pernyataan yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.2 Gaya Asertif Selalu Ada Pengharapan dan Sedikit Pernyataan Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Unggah Video	Kalimat	Indikasi
1	25 Mei 2021	Pada menit 00.35-00.44 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “jadi, titik <i>pointnya</i> orang untuk belajar agama adalah dirinya dan seorang guru yang tepat, dan pondok bisa menjadi salah satu <i>wasilah</i> tapi bukan satu-satunya”.	Selalu ada pengharapan dan sedikit pernyataan
2	16 September 2021	Pada menit 00.35-00.40 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “tapi apakah pasti akan disiksa, <i>wallahu'alam</i> , yang berhak menyiksa atau tidak itu Allah, yang berhak mengampuni atau tidak itu hanya Allah”.	
3	25 September 2021	Pada menit 00.49-00.58 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “makanya saran saya buat teman-teman ketika denger kata-kata mutiara daripada Sayyidina Ali jangan <i>share</i> sebelum bertanya kepada orang yang ahli, apakah ini benar perkataan beliau atau tidak”.	
4	24 Juni 2022	Pada menit 00.32-00.44 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “apakah artinya orang yang saya mimpikan itu menandakan itu orang itu sedang rindu kepada saya, ya bisa jadi iya bisa jadi nggak, apakah akan menjadi jodoh saya, bisa jadi iya bisa jadi nggak, <i>Wallahu'alam</i> ”.	
5	27 Oktober 2022	Pada menit 00.29-00.35 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “karena saya lumayan tertarik kepada orang-orang yang punya <i>basic</i> pendidikan dan argumen yang kuat, dan saya yakin guru Gembul termasuk orang yang punya <i>basic</i> seperti itu”.	

c) Gaya Asertif Berdasarkan Menyukai Adanya Rasa Humor

Dimana komunikator dakwah suka menyertakan adanya humor saat berdakwah. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui

akunnya @KadamSidik00 terdapat empat gaya komunikasi dakwah Asertif berdasarkan menyukai adanya rasa humor yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.3 Gaya Asertif Menyukai Adanya Rasa Humor Husain Basyaiban terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Video	Kalimat	Indikasi
1	25 Mei 2021	Pada menit 00.48-00.58 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “ketika sampean memaksakan seseorang untuk hanya bisa belajar dari pondok, lalu bagaimana dengan ulama-ulama yang nggak pernah mondok tapi mereka punya guru dan sanad yang tepat”.	Menyukai adanya rasa humor
2	25 September 2021	Pada menit 00.34-00.50 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “Imam Ali itu memang adalah imam yang <i>MasyaAllah Tabarakallah</i> , banyak <i>maqolah-maqaolah</i> , kata-kata mutiara yang keluar daripada lisan beliau, dimana beliau itu memang sebagai pintu ilmunya, hanya saja nggak semua dong itu berasal dari beliau”.	
3	21 Desember 2021	Pada menit 00.01-00.26 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “wah orang yang menonton video porno tidak diterima sholatnya empat puluh hari aaaaa, mari kita cek faktanya, pertama-tama waihi <i>netizen</i> tercinta jangan pernah mencari hukum lewat <i>google</i> , sudah berapa kali saya katakan, sebab anda tidak bisa membedakan orang yang di <i>google</i> orang yang menulis artikel di <i>google</i> itu orang yang berilmu atau tidak, saya nggak bilang semuanya salah, tapi ya banyak salahnya hee”.	
4	27 Oktober 2022	Pada menit 00.26-00.28 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “bahkan sekarang saya lagi nonton <i>podcast</i> nya loh ketika bikin video ini”.	

5. Gaya Komunikasi Dakwah (*Passive Style*) Husain Basyaiban dalam Meluruskan *Hoax* di *TikTok*.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data gaya komunikasi dakwah Husain Basyaiban dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Diketahui Husain menggunakan gaya komunikasi dakwah *Passive* pada empat video yang telah diteliti dengan kategori video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00*.

Dimana penggunaan gaya komunikasi dakwah ini oleh Husain Basyaiban ditandai dengan: a. Tidak langsung, b. Ragu-ragu, c. Lemah lembut, d. Menyampaikan kebutuhannya, e. Kurang dalam hal mengekspresikan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Gaya Pasif Berdasarkan Tidak Langsung

Dimana komunikator dakwah tidak langsung saat menyatakan perasaan dan keinginannya. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00* terdapat tiga gaya komunikasi dakwah Pasif berdasarkan tidak langsung yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.4 Gaya Pasif Tidak Langsung Husain Basyaiban Terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Video	Kalimat	Indikasi
1	22 Februari 2021	Pada menit 00.01-00.05 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “video ini banyak banget di <i>tag</i> aku, oke sekarang bakalan aku bahas, <i>by the way</i> mba nya nggak buka kolom <i>duets</i> dan <i>stitch</i> ”.	Tidak Langsung
2	06 November 2021	Pada menit 00.01-00.07 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “anjing adalah salah satu hewan paling setia dengan pemiliknya, tapi dalam Islam anjing itu diharamkan karena dia tercipta dari ludah iblis”.	
3	29 November 2021	Pada menit 00.01-00.11 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “saya di <i>tag</i> di salah satu video yang rame banget dan yang <i>ngetag</i> saya lumayan banyak juga, oke mari kita baca, ini <i>post</i> nya, udah lumayan tuh <i>like</i> nya, ada empat puluh delapan ribu”.	

b) Gaya Pasif Berdasarkan Ragu-Ragu

Dimana komunikator terlihat ragu-ragu saat menyampaikan dakwahnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00* terdapat dua gaya komunikasi dakwah Pasif berdasarkan ragu-ragu yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.5 Gaya Pasif Ragu-Ragu Husain Basyaiban Terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Video	Kalimat	Indikasi
1	22 Februari 2021	Pada menit 00.06-00.07 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “bisa bener bisa nggak”.	Ragu-Ragu
2	28 November 2022	Pada menit 00.45-00.48 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “dan beberapa hadits-hadits lain setau saya ada yang sempat membahas kucing”.	

c) Gaya Pasif Berdasarkan Lemah Lembut

Dimana komunikator lemah lembut saat menyampaikan dakwahnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00* terdapat empat gaya komunikasi dakwah Pasif berdasarkan lemah lembut yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.6 Gaya Pasif Lemah Lembut Husain Basyaiban Terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Video	Kalimat	Indikasi
1	22 Februari 2021	Pada menit 00.08-00.14 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “tapi ada satu bahasan yang kurang dari mba nya, mba nya kasih penjelasan secara ambigu, jadi para netizen dan netizen itu bingung”.	Lemah Lembut
2	06	Pada menit 00.37-00.44 Husain Basyaiban menyampaikan pesan	

	November 2021	“mangkanya tu ya kaya, nggak tahu <i>netizen</i> Indonesia nemu aja”.	
3	29 November 2021	Pada menit 00.45-00.53 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “ini, ini yang perkara besar banget, menghukumi seseorang murtad itu nggak se simpel itu, nggak sesimpel itu”.	
4	28 November 2022	Pada menit 00.01-00.16 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “Rasulullah nggak pernah punya kucing apalagi nama kucingnya muezza atau <i>muiza</i> , jadi beberapa kali kalo semisal temen-temen buka di sosial media, banyak yang menyebutkan bahwasannya Rasulullah <i>Shalallahu ‘alaihi wassalam</i> memiliki kucing <i>favorit</i> nama kucingnya adalah <i>muiza</i> atau orang-orang Indo nya nyebutnya muezza”.	

d) Gaya Pasif Berdasarkan Menyampaikan Kebutuhan

Dimana komunikator tetap dapat menyampaikan kebutuhannya pada orang lain dalam dakwahnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00* terdapat empat gaya komunikasi dakwah Pasif berdasarkan menyampaikan kebutuhan yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.7 Gaya Pasif Menyampaikan Kebutuhan Husain Basyaiban Terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Video	Kalimat	Indikasi
1	22 Februari 2021	Pada menit 00.15-00.54 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “pertama kalo kita bicara secara mutlak, ya nggak dosa, kaga dosa, kamu mau nggak mandi seribu	Menyampaikan Kebutuhan

		<p>tahun pun kaga dosa, nggak ada perintah wajib mandi, nggak ada, tapi semisal kamu berhadas, hadas gede maksud aku, memang tidak dituntut untuk mandi secepatnya, tapi semisal kamu berhadas besar maka wajib bagi kamu untuk melaksanakan sholat, sedangkan orang yang berhadas besar maka tidak sah sholatnya, itulah yang bisa bikin orang yang nggak mandi jadi dosa, sebagian di <i>comment section</i> bilang karena orang yang nggak mandi tu bau, dan bau menyakiti orang lain, saya rasa itu agak kurang, kurang kalau sampai masuk ke tingkatan dosa, saya rasa itu kurang”.</p>	
2	06 November 2021	<p>Pada menit 00.16-00.36 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “yang kedua, hal-hal semacam ini itu sebagaimana yang tertera mengenai suatu hukum kenapa anjing itu dilarang untuk dipelihara dan diharamkan untuk dimakan, dan berbagai macam hal seperti itu, alasannya satu, karena Allah dan Rasul-Nya memerintahkan bukan karena A bukan karena B bukan karena diciptakan dari A dan B”.</p>	
3	29 November 2021	<p>Pada menit 00.54-02.02 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “saya tahu kalau anda buka di beberapa referensi kitab, ulama-ulama menyebutkan orang yang mengganggu orang lain sholat termasuk diantara pembatal keIslaman, tapi lihat konteks nya, mengganguanya kenapa, rata rata di sana disebutkan <i>lil istikar</i> atau <i>lil istiza</i> dengan niatan untuk merendahkan atau mengentengkan atau untuk menghinakan, posisinya ketika lagi sholat terus diganggu sama teman kita, teman kita ini berdosa, berdosa banget malah, dan mengganggu seseorang yang sedang bersholat itu bukan perkara yang kecil dosanya, jangan dianggap hal yang sepele, hati-hati jangan sampai teman-teman mengganggu temannya teman-teman sekalian ketika sedang sholat, kalau mau bercanda lihat waktu yang berbeda, tetapi apakah lantas ketika kita menemukan ada seseorang yang mengganggu orang lain yang sedang sholat dalam artian pengen ngajak bercanda dan sebagainya itu lantas membuat murtad, ya nggak, nggak semudah itu loh pembatal keIslaman, menghukumi seseorang itu murtad itu nggak semudah itu, berat, berat banget .</p>	
		<p>Pada menit 00.58-01.14 Husain Basyaiban</p>	

4	28 November 2021	menyampaikan pesan “ <i>so</i> , berhentilah menyebarkan hadits tersebut karena Rasulullah <i>Shallallahu ‘alaihi wa salam</i> menjelaskan barang siapa berdusta atas nama beliau, maka hendaklah ia menempatkan dirinya di neraka, siap-siap masuk neraka itu ancaman Rasulullah, <i>so stop</i> menyebutkan Rasulullah itu punya kucing peliharaan, nama kucing peliharaannya itu adalah muezza”.	
---	------------------------	---	--

e) Gaya Pasif Berdasarkan Kurang Dalam Hal Mengekspresikan

Dimana komunikator kurang memberikan ekspresi saat menyampaikan dakwahnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada video dakwah terkait *hoax* yang memiliki penonton terbanyak sepanjang tahun 2020-2022 yang telah di *stitch* ataupun dijelaskan langsung oleh Husain Basyaiban melalui akunnya *@KadamSidik00* terdapat empat gaya komunikasi dakwah Pasif berdasarkan kurang dalam hal mengekspresikan yang digunakan dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*.

TABEL 4.8 Gaya Pasif Kurang Dalam Hal Mengekspresikan Husain Basyaiban Terkait Meluruskan *Hoax* di *TikTok*

No	Tanggal Video	Kalimat	Indikasi
1	22 Februari 2021	Pada menit 00.55-00.58 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “kalau nggak beradab, ya, iya, kaya begitu”.	Kurang Dalam Hal Mengekspresikan
2	06 November 2021	Pada menit 00.08-00.15 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “ <i>first of all</i> anda tahu dari mana kalau dia itu tercipta dari ludah iblis, apakah ada dasarnya, berdasarkan hadits maupun Al-Qur’an”.	
3	29	Pada menit 00.12-00.22 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “kalau misalnya kita lagi	

	November 2021	sholat terus ada temen kita lagi gangguin kita terus kita senyum-senyum, itu gimana <i>ustadz</i> , terus dijawab, ini ada pencipta, ini komen <i>TikTok</i> bukan, iya komen <i>TikTok</i> ya”.	
4	28 November 2022	Pada menit 00.18-00.33 Husain Basyaiban menyampaikan pesan “Rasulullah memang memiliki hubungan spesial dengan kucing, dimulai dari hadits ketika Rasulullah menjelaskan bahwasannya air dalam wadah yang diminum oleh kucing itu hukumnya seperti apa, lalu ketika Rasulullah menjelaskan tentang Sayyidina Abu Hurairah r.a temen-temen pasti tau ceritanya”.	

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa Husain Basyaiban dalam dakwahnya meluruskan *hoax* di *TikTok*, dia menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dan *Passive*. Gaya komunikasi dakwah *Assertive* Husain Basyaiban dalam meluruskan *hoax* di *TikTok* terdapat pada enam video yang telah diteliti, ditunjukkan dengan tampilnya Husain secara tenang, percaya diri, serta menyatakan sesuatu jujur secara, segera, dan langsung pada intinya, menyukai adanya humor, namun tetap bisa memastikan perasaan orang lain. Sedangkan gaya komunikasi dakwah *Passive* Husain Basyaiban dalam meluruskan *hoax* di *TikTok* terdapat pada empat video yang telah diteliti, ditunjukkan dengan kurangnya adanya ekspresi wajah, memiliki keragu-raguan saat berucap, lemah lembut, tidak menyatakan sesuatu secara langsung pada *pointnya*, tetapi tetap bisa menyampaikan kebutuhannya pada orang lain.

Sepanjang peneliti meneliti dakwah Husain Basyaiban dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*, peneliti tidak ada menemukan penggunaan gaya komunikasi *Aggressive* oleh Husain Basyaiban sebagai *da'i* atau komunikator

dakwah, yang ditunjukkan dengan tampil seperti bos, mencoba mendominasi diri sendiri, berbicara keras, melakukan monopoli pembicaraan, dan tidak suka mendengarkan orang lain.

Untuk lebih mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian, maka peneliti akan membahasnya secara lebih sistematis dan terarah yaitu dengan cara mengurutkannya sesuai dengan permasalahan.

1. Gaya Komunikasi Dakwah *Assertive Style*

Merupakan gaya komunikasi yang dianggap paling efektif untuk digunakan dalam komunikasi. Komunikator dengan gaya ini tegas dalam mempertahankan dan membela hak-hak diri sendiri dengan tidak mengabaikan hak-hak orang lain.⁵³ Adapun beberapa ciri dari *Assertive Style* dalam gaya komunikasi, ialah: a. Memastikan perasaan orang lain, b. Selalu ada pengharapan dan sedikit pernyataan, c. Efektif serta aktif mendengarkan, d. Mengekspresikan diri secara segera, langsung, dan jujur, e. Menyukai adanya rasa humor.⁵⁴

Gaya komunikasi ini sejalan dengan sabda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, berikut:

يَسْرًا وَلَا تُعْصِرًا وَبَشْرًا وَلَا تُنْفِرًا وَتَطَوَّعًا

⁵³ Chairani Marlina, "Communication Style Dan Perilaku Tawuran (Studi Kasus Communication Style Yang Menyebabkan Adanya Perilaku Tawuran Di Kalangan Siswa SMA Negeri 70 Jakarta)" 2015.

⁵⁴ Liliweri Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011) Cet ke-1 hal.318

Artinya: “Permudahlah olehmu berdua dan jangan kamu persulit, gembirakan mereka dan jangan kamu takut-takuti, saling takutlah kamu berdua (dan jangan saling bersengketa)”. (HR.Bukhari dan Muslim)⁵⁵

a) Apa boleh belajar agama ga usah di pondok (diunggah pada 25 Mei 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan, serta sedikit pernyataan dan selalu ada pengharapan, pun juga menyukai rasa humor. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa titik *point* untuk belajar agama adalah diri kita sendiri dan seorang guru yang tepat, adapun pondok bisa menjadi salah satu wasilah namun bukan satu-satunya.

b) 1 helai rambut wanita = 70.000 tahun di neraka? (diunggah pada 16 September 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan, serta sedikit pernyataan dan

⁵⁵ <https://jabar.nu.or.id/hikmah/berdakwah-dengan-cara-yang-mudah-0RB94> diakses pada 04 Juni 2023 pukul 06.54 WITA.

selalu ada pengharapan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa hadits tersebut tidak ada dasarnya sama sekali, hadits itu dikategorikan sebagai hadits *maudhu'* atau hadits palsu.

c) Penyebaran *quotes* palsu dari Imam Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu 'anhu (diunggah pada 25 September 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan, serta menyukai rasa humor, pun sedikit pernyataan dan selalu ada pengharapan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa maqolah yang sering beredar di sosial media mengenai *quotes* palsu dimana perkataannya disandarkan kepada Imam Ali bin Abi Thalib *r.a*, padahal hakikatnya bukan perkataan beliau, sehingga kita hati-hati dalam menyebarkannya.

d) Orang yang menonton video porno tidak diterima sholatnya 40 hari (diunggah pada 21 Desember 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan menyukai rasa humor, serta mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa tidak ada satu pun hadits yang mengatakan bahwasanya menonton film porno tidak diterima

sholatnya empat puluh hari, dan menyebarkan hadits yang tidak dasarnya dari Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* hukumnya haram sekalipun niatnya baik.

e) Belajarlah ilmu agama sampai kamu paham bahwa, jika orang yang kamu cintai hadir dalam mimpimu bukan berarti dia merindukanmu tetapi dia tidak akan pernah jadi milikmu (diunggah pada 24 Juni 2022)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan, serta sedikit pernyataan dan selalu ada pengharapan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa tafsir mimpi itu ada, namun tidak setiap orang bisa menafsirkan mimpi dan terkadang mimpi perorang itu bisa saja sama tapi memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung individunya, dan tentunya bukan tafsir ala model *TikTok* yang aneh-aneh seperti itu.

f) Masjid Nabawi pernah jadi gereja (diunggah pada 27 Oktober 2022)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Assertive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan mengekspresikan diri segera, langsung, dan jujur menyatakan perasaan dan keinginan, serta menyukai rasa humor, pun sedikit pernyataan dan selalu ada pengharapan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan

hoax dengan menjelaskan bahwa hadits tersebut sebenarnya hukumnya (*mutoqoit*) terputus, (*dhaiif*) amat sangat lemah, sehingga tidak bisa dijadikan *hujjah*.

2. Gaya Komunikasi Dakwah *Passive Style*

Komunikator dengan gaya ini cenderung menilai orang lain lebih penting serta lebih benar daripada dirinya. Biasanya komunikator dengan gaya komunikasi ini menghindari cara mengungkapkan pendapat atau perasaan secara terbuka. Adapun beberapa ciri dari *passive style* dalam gaya komunikasi, ialah: a. Tidak langsung, b. menyampaikan kebutuhannya, c. ragu-ragu, d. lemah lembut, e. kurang dalam hal mengekspresikan.⁵⁶

a) Gue ketika tau kalo ga mandi bisa bikin dosa (diunggah pada 22 Februari 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Passive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan tidak langsung, ragu-ragu, lemah lembut, menyampaikan kebutuhan pada orang lain, dan kurang dalam hal mengekspresikan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa secara mutlak hukum tidak mandi adalah tidak wajib sehingga orang yang tidak mandi tidak berdosa, kecuali setelah seseorang memiliki hadas besar sehingga dia wajib untuk melaksanakan sholat, sedangkan orang yang berhadas besar maka tidak sah sholatnya, itulah yang bisa dapat membuat seseorang yang tidak mandi menjadi berdosa.

⁵⁶ Al Haddad Winata Muhd, *Ibid.* hal-18-20

b) Dalam Islam anjing itu diharamkan karena dia tercipta dari ludah iblis (diunggah pada 06 November 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Passive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan tidak langsung, kurang dalam hal mengekspresikan, menyampaikan kebutuhan pada orang lain, dan lemah lembut. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa diharamkannya anjing untuk dipelihara dan dimakan, ataupun semacamnya adalah alasannya hanya satu yaitu karena Allah dan Rasul-Nya memerintahkan, bukan karena A atau B bukan pula karena diciptakan dari A dan B.

c) Teman yang ganggu sholat maka murtad karena telah melecehkan syariat (diunggah pada 29 November 2021)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Passive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan tidak langsung, kurang dalam hal mengekspresikan, lemah lembut, dan menyampaikan kebutuhan pada orang lain. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa orang yang mengganggu orang lain sholat termasuk diantara pembatal keIslaman, hanya saja harus dilihat konteks nya, yaitu dengan niatan untuk merendahkan atau mengentengkan atau untuk menghinakan, namun tetap saja mengganggu seseorang yang sedang sholat juga bukan perkara yang kecil dosanya, hanya saja tidak semudah itu menghukumi seseorang itu murtad.

d) Rasulullah punya kucing dan namanya Muezza (diunggah pada 28 November 2022)

Pada video ini Husain Basyaiban menggunakan gaya komunikasi dakwah *Passive* dalam meluruskan *hoax* di *TikTok*. Ditandai dengan lemah lembut, kurang dalam hal mengekspresikan, ragu-ragu, dan menyampaikan kebutuhan. Dalam video ini Husain mencoba meluruskan *hoax* dengan menjelaskan bahwa Rasulullah tidak pernah mempunyai kucing apalagi nama kucingnya muezza atau muiza, jadi diharapkan agar orang-orang berhenti menyebarkan hadits tersebut kecuali hanya untuk menjelaskan kepalsuannya dengan cara harus mencontohkannya, karena Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa salam*, menjelaskan barang siapa berdusta atas nama beliau maka hendaklah ia menempatkan dirinya di neraka atau siap-siap masuk neraka. Sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa salam*, berikut:

مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya di neraka”.

(HR. Bukhari Muslim)⁵⁷

⁵⁷ <https://www.radirodja.com/49928-bahaya-membuat-dan-menyebarkan-hadits-palsu/>
diakses pada 04 Juni 2023 pukul 06.21 WITA.